

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Belajar adalah suatu proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi. Selanjutnya bersama-sama dengan Marquis, Hilgard memperbarui definisinya dengan mengatakan bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembelajaran, dan lain-lain sehingga terjadi perubahan dalam diri. Witherington, Crow and Crow serta Hilgard tergolong ahli pendidikan yang terpengaruh oleh Behaviorisme. Kata kunci dari penganut aliran ini adalah kata latihan, pengalaman, stimulus, rangsangan,

¹UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003), Jakarta: Sinar Grafika, 2016, hlm. 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

respon, tanggapan, atau reaksi yang berperan dalam belajar. Intinya yaitu adanya perubahan perilaku (*behavior*) karena pengalaman atau latihan.²

Aktivitas belajar adalah segala jenis dan bentuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh segenap jiwa dan raga seseorang untuk memahami, ingin mengetahui, atau mempelajari sesuatu dari hasil kegiatan yang dilakukannya itu.³ Aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar sangatlah rendah. Yang disebabkan oleh guru bidang studi tersebut hanya terpaku kepada buku paket saja dan sering kali hanya mendiktekan materi yang sedang diajarkan. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti menawarkan sebuah strategi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Strategi tersebut adalah strategi memo analisis. Strategi memo analisis adalah sebuah strategi simulasi analisis dalam dua atau tiga halaman tentang isu atau masalah tertentu.⁴ Salah satu kelebihan dari strategi memo analisis adalah dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan strategi memo analisis pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dengan adanya penerapan strategi memo analisis pada bidang studi pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, supaya dapat membekali siswa dengan kemampuan yang logis. Dengan adanya strategi memo analisis pada bidang studi pembelajaran IPA diharapkan siswa menjadi aktif dalam proses belajar mengajar.

²Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011, hlm. 12.

³Istarani dan Aswin Bancin, *Aktifitas Belajar*, Medan: Larispa Indonesia, 2017, hlm. 6.

⁴Hisyam dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2002, hlm. 160.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IPA merupakan sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Definisi ini memberikan pengertian bahwa IPA merupakan cabang pengetahuan yang dibangun berdasarkan pengamatan dan klasifikasi data, dan biasanya disusun dan diverifikasi dalam hukum-hukum yang bersifat kuantitatif, yang melibatkan aplikasi penalaran matematis dan analitis data terhadap gejala-gejala alam. Selain itu, secara spesifik hakikat IPA adalah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal.⁵

Tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar menurut Kurikulum KTSP (Depdiknas, 2006) secara terperinci adalah:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya,
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat,
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan,
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, dan

⁵Susilawati, *Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah*, Pekanbaru: Benteng Media, 2013, hlm. 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP atau MTs.⁶

Idealnya IPA diajarkan di Sekolah Dasar (SD) adalah dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu memahami alam sekitar melalui proses menemukan sendiri dan berbuat, hal ini akan membuat siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Penggunaan media lingkungan sekitar serta inovasi dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru diharapkan dapat membangun pengetahuan siswa sehingga akan meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Namun berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar proses pembelajaran IPA yang berlangsung masih berpusat pada guru. Siswa kurang dilibatkan untuk menggali informasi sendiri atau mencari sumber belajar yang lain, selain yang diberikan guru. Guru pada saat proses pembelajaran berlangsung hanya terpaku pada buku paket saja dan tidak memberikan kesempatan kepada siswanya untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah saat menerangkan materi kepada siswa. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi monoton yaitu selama proses pembelajaran siswa kurang dilibatkan untuk menggali informasi sendiri. Sehingga hal ini berdampak pada rendahnya aktivitas belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang, yang dapat dilihat pada gejala berikut:

⁶Susilawati, *Ibid* , hlm. 9.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ketika diberikan kesempatan untuk bertanya, dari 26 siswa hanya 10 siswa atau 38,5% siswa yang bertanya.
2. Ketika guru menjelaskan materi pelajaran, dari 26 siswa hanya 13 siswa atau 50% siswa yang menyimak pelajaran yang disampaikan oleh guru.
3. Ketika guru memberikan suatu pertanyaan, dari 26 siswa hanya 10 siswa atau 38,5% siswa yang memberikan pendapat, sedangkan yang lainnya hanya diam dan tidak memberikan jawaban apa-apa.
4. Dari 26 siswa hanya 15 siswa atau 57,7% yang aktif mengerjakan tugas, sedangkan yang lainnya hanya menunggu jawaban dari teman

Gejala-gejala di atas, menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah. Untuk mengatasi hal tersebut, guru telah melakukan berbagai upaya, diantaranya:

1. Guru membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok belajar
2. Guru meminta siswa untuk memberikan umpan balik atau respon
3. Guru memberikan pertanyaan diawal dan diakhir proses pembelajaran

Akan tetapi dengan upaya-upaya yang dilakukan guru tersebut, aktivitas belajar siswa belum menunjukkan peningkatan yang berarti, sehingga perlu diadakan perbaikan dengan cara menerapkan suatu strategi, teknik atau metode pembelajaran yang tepat yang akan meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Oleh karena itu, peneliti mencoba memberikan solusi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yaitu dengan menerapkan Strategi Memo Analisis. Strategi Memo Analisis sebuah simulasi analisis dalam dua atau tiga halaman tentang isu atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah tertentu. Strategi ini mengasesmen kemampuan siswa menganalisis secara jelas satu persoalan dengan menggunakan pendekatan metode dan tehnik tertentu. Kelebihan dari strategi memo analisis ini adalah untuk mengembangkan kemampuan menganalisis, dapat mengembangkan kecakapan memecahkan masalah, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mencoba melakukan upaya perbaikan melalui penelitian yang berjudul **“Penerapan Strategi Memo Analisis Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar”**.

B. Penegasan Istilah

1. Strategi Memo Analisis adalah sebuah simulasi analisis dalam dua atau tiga halaman tentang isu atau masalah tertentu. Strategi ini mengasesmen kemampuan siswa menganalisis secara jelas satu persoalan dengan menggunakan pendekatan metode dan tehnik tertentu.⁷
2. Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik (jasmani) maupun mental (rohani), sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi pembelajaran. Dengan kata lain tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas.⁸

⁷Hisyam Zaini dkk, *op, cit*, hlm. 160.

⁸Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 100.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Penerapan Strategi Memo Analisis dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar pada pokok bahasan Gaya??"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa melalui Strategi Memo Analisis pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar pada pokok bahasan Gaya.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

- a. Bagi Siswa
 - 1) Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar
 - 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya
- 2) Memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa yang merupakan permasalahan selama ini.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa
- 2) Meningkatkan mutu tenaga pengajar khususnya pada guru Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran
- 2) Menambah wawasan penulis tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas.